

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji mengenai implementasi KTSP dengan Perubahan spektrum pada penerapan standar kompetensi Menerapkan Dasar-Dasar Gambar Teknik di SMK Negeri 6 Bandung Tahun Ajaran 2010/2011 adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Gall et al (Punaji, 2010:34) mengemukakan bahwa : ‘Salah satu ciri utama penelitian kualitatif terletak pada fokus penelitian, yaitu kajian secara intensif tentang keadaan tertentu, yang berupa kasus, atau suatu fenomena’ . Oleh sebab itu Punaji (2010:34) mengemukakan bahwa, penelitian kualitatif kadang kala disebut sebagai penelitian studi kasus, sebagaimana dikemukakan bahwa :

*Melalui penelitian kualitatif, peneliti menggunakan strategi kualitatif (misalnya, studi etnografi atau studi kasus) untuk mengumpulkan data atau informasi secara mendalam tentang cirri-ciri khusus orang, kelompok orang, program, atau segala sesuatu yang berhubungan dengan pendidikan. Penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan teknik-teknik observasi, wawancara atau interview, analisis isi, dan metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respons-respons dan perilaku subjek.*

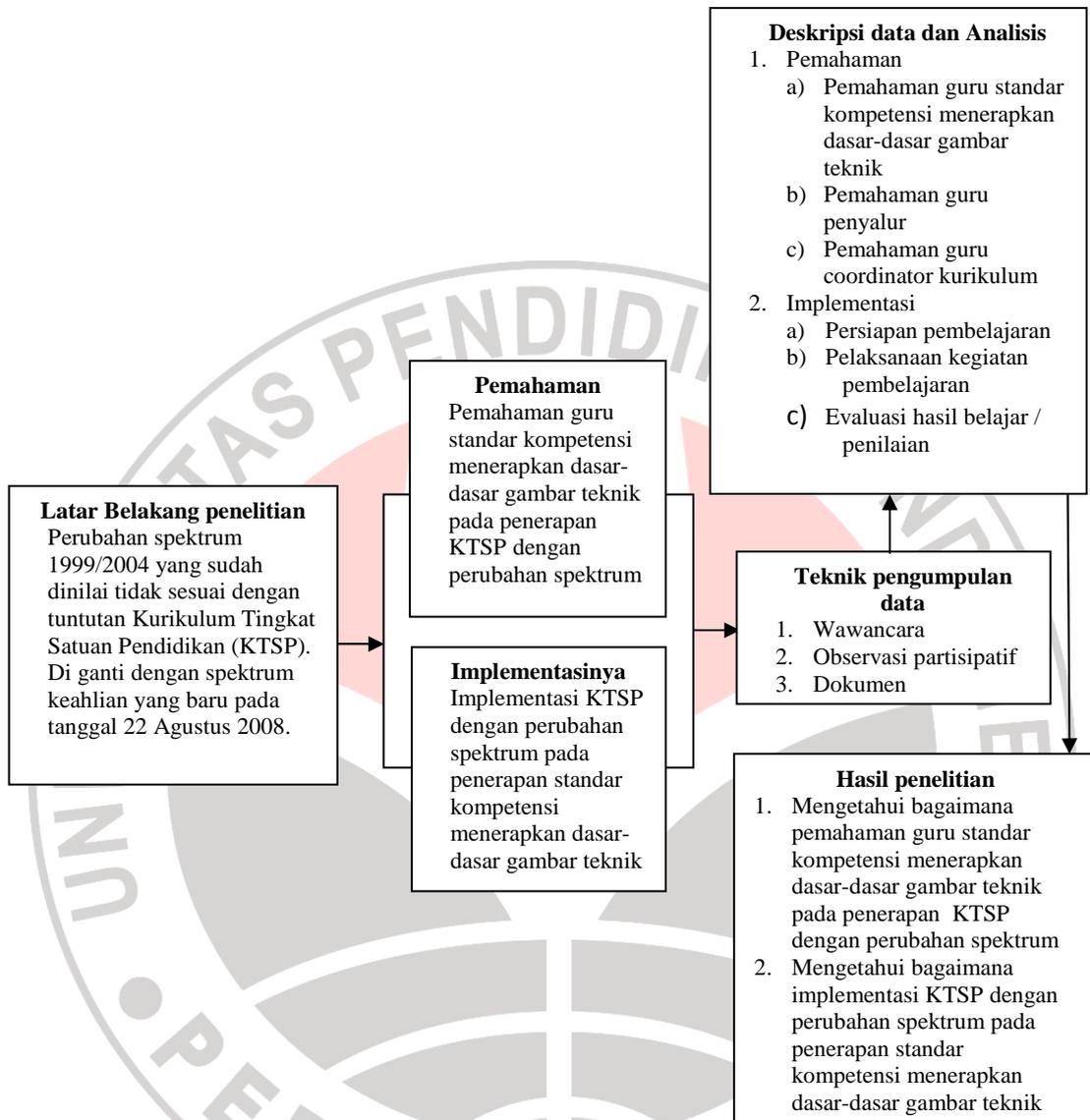
Moleong (2004:10) memandang ada beberapa faktor peneliti memilih metode penelitian kualitatif, sebagaimana dikemukakannya bahwa :

*Peneliti juga mempunyai beberapa pertimbangan-pertimbangan dalam memilih metode kualitatif ini sebagai metode penelitian ini. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.*

Dalam hal ini, peneliti berusaha untuk masuk ke dalam dunia konseptual para subyek yang diteliti sedemikian rupa sehingga mereka mengerti apa dan bagaimana suatu pengertian yang dikembangkan oleh mereka disekitar peristiwa dalam kehidupannya sehari-hari. Dengan pendekatan inilah diharapkan bahwa implementasi KTSP dengan perubahan spektrum pada pembelajaran menerapkan dasar-dasar gambar teknik di SMK Negeri 6 Bandung tahun ajaran 2010/2011 dapat dideskripsikan secara lebih teliti dan mendalam.

#### **B. Paradigma Penelitian**

Menurut Harmon (Moleong, 2004: 49) 'paradigma adalah cara mendasar untuk mempersepsi, berpikir, menilai dan melakukan yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang realitas.' Sedangkan Baker (Moleong, 2004: 49) 'mendefinisikan paradigma sebagai seperangkat aturan yang (1) membangun atau mendefinisikan batas-batas; dan (2) menjelaskan bagaimana sesuatu harus dilakukan dalam batas-batas itu agar berhasil.' Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa paradigma merupakan seperangkat konsep, keyakinan, asumsi, nilai, metode, atau aturan yang membentuk kerangka kerja pelaksanaan sebuah penelitian.



Gambar 3.1 Paradigma Penelitian  
(Sumber dokumen pribadi)

### C. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data merupakan hasil pencatatan penulis baik yang berupa angka ataupun fakta, yang mendukung terhadap bahan dalam penentuan hasil

penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi hal-hal sebagai berikut :

- a) Teknik Penyusunan KTSP Sekolah Menengah Kejuruan
- b) Perubahan Spekturm
- c) Hasil belajar siswa selama satu semester
- d) Hasil wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan peneletian

## 2. Sumber Data

“Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh” (Arikunto, 2002:107). “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain” (Moleong, 2004:157). Dengan demikian, sumber data penelitian yang bersifat kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari informan di lapangan yaitu melalui wawancara mendalam (*indept interview*) dan observasi partisipasi. Berkaitan dengan hal tersebut, wawancara mendalam dilakukan kepada guru dalam standar kompetensi Menerapkan Dasar-dasar Gambar Teknik X TGB 3, ada juga guru dalam standar kompetensi lain, wakasek kurikulum, dan siswa X TGB 3 SMK Negeri 6 Bandung. Selain wawancara sumber data primer juga di dapat dari hasil pengalaman penulis mengajar menerapkan dasar-dasar gambar

teknik selama satu semester di lokasi penelitian yaitu SMK Negeri 6 Bandung.

b) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan di lapangan, seperti dokumen dan sebagainya. Dokumen tersebut dapat berupa buku-buku dan *literature* lainnya yang berkaitan serta berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa administrasi guru standar kompetensi menerapkan dasar-dasar gambar teknik yang di buat oleh penulis sebagai tugas PLP, dan dokumen sekolah SMK Negeri 6 Bandung.

#### **D. Fokus Penelitian**

Dalam mempertajam penelitian ini, peneliti menetapkan batasan masalah yang disebut dengan fokus penelitian, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Spradley (Sugiyono, 2006:286) menyatakan bahwa '*a focused refer to a single cultural domain or a few related domains*' maksudnya adalah bahwa fokus penelitian merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif, gejala itu bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi aspek tempat (*places*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah pemahaman guru standar kompetensi menerapkan dasar-dasar gambar teknik mengenai KTSP dengan perubahan spektrum, implementasi KTSP dengan perubahan spektrum pada penerapan standar kompetensi menerapkan dasar-dasar gambar teknik di SMK Negeri 6 Bandung tahun ajaran 2010/2011.

#### **E. Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah pertama, metode *purposive sampling*, Menurut Sugiyono (2006:300) menyatakan bahwa '*purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.' Fokus dalam penelitian ini adalah pemahaman guru pada penerapan standar kompetensi menerapkan dasar-dasar gambar teknik SMK Negeri 6 Bandung mengenai KTSP dengan perubahan spektrum, implementasi KTSP dengan perubahan spektrum pada penerapan standar kompetensi menerapkan dasar-dasar gambar teknik di SMK Negeri 6 Bandung.

Dengan mengacu pada fokus penelitian tersebut, maka sampel sumber data yang ditentukan adalah : guru pada standar kompetensi menerapkan dasar-dasar gambar teknik kelas X TGB 3 di SMK Negeri 6 Bandung serta para peserta didik. Adapun pertimbangan mengambil sampel sumber data tersebut karena informan dianggap berhubungan langsung dengan masalah yang sedang diteliti sehingga akan memudahkan peneliti untuk memperoleh informasi.

Kedua, metode *snowball sampling*, menurut Sugiyono (2006:300) menyatakan bahwa :

*snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.*

Berkaitan dengan hal tersebut, maka dalam penelitian ini apabila informasi yang diperoleh dianggap belum lengkap, maka peneliti akan mencari informan lain yang dianggap lebih menguasai dari permasalahan tersebut. Misalnya dengan guru dalam standar kompetensi yang berbeda dan wakasek kurikulum atau pihak-pihak lain yang berkompeten.

## **F. Teknik pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, maka metode yang digunakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

#### **a) Observasi Partisipatif**

Dengan observasi partisipatif, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Susan stainback ( Sugiyono , 2006:331) menyatakan '*in participant observation the researcher observes what people do, listent to what they say, and participates in their activities*'

maksudnya dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka. Dalam hal ini peneliti mengajar kelas X TGB1, X TGB2, dan X TGB3 dalam standar kompetensi Menerapkan Dasar-Dasar Gambar teknik selama satu semester di SMK Negeri 6 Bandung tahun ajaran 2010/2011.

Dalam melakukan penelitian peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi peneliti hanya melakukan pengamatan selama satu semester, apakah pembelajaran menerapkan dasar-dasar gambar teknik yang telah diberikan sudah sesuai dengan Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan perubahan Spektrum?

b) Wawancara Mendalam (*In Dept Interview*)

“Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik“ (sugiyono, 2006:317). Sedangkan menurut (Hadi, 2004:217) mengemukakan bahwa :

*wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, dalam mana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan suaranya dengan telinga. Wawancara merupakan alat pengumpul informasi langsung untuk berbagai jenis data sosial, baik yang terpendam (latent) maupun yang memanifes.*

Dalam penelitian ini, peneliti menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam, selama melakukan observasi peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang yang ada didalamnya.

Metode wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur (*semistruktur interview*), menurut Sugiyono (2006:320) jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in depth interview*, sebagaimana dikemukakannya bahwa :

*Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori in depth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapatnya serta ide-idenya.*

Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah peserta didik dan guru pada standar kompetensi menerapkan dasar-dasar gambar teknik, kelas X TGB 3, guru dalam standar kompetensi berbeda dan wakasek kurikulum (apabila informan yang diperoleh dianggap masih kurang oleh peneliti). Untuk menjaga kredibilitas hasil wawancara tersebut, maka perlu adanya pencatatan data, dalam hal ini peneliti menggunakan hand pone yang berfungsi untuk merekam hasil wawancara tersebut. Mengingat bahwa tidak setiap informan suka dengan adanya alat tersebut karena merasa tidak bebas ketika diwawancarai dan untuk menjaga data yang di dapat apa adanya sesuai dengan apa yang dipahami informan, maka peneliti merekamnya dengan diam-diam dengan menggunakan hand pone tersebut.

Disamping menggunakan hand pone, peneliti juga mempersiapkan buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. Selain itu juga berguna untuk membantu peneliti dalam merencanakan pertanyaan-pertanyaan berikutnya. Peneliti tidak

mengambil gambar dalam wawancara agar tidak terlihat formal dalam wawancara jadi objek yang diwawancarai bisa santai dan menjawab apa adanya.

c) Studi Dokumentasi

“Studi dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau *variabe* yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kantor, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya” (Arikunto, 2002:206). Sedangkan menurut Sugiyono (2006:329) mengemukakan bahwa “studi dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.”

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung oleh karya tulis akademik dan seni yang ada. Akan tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi.

Dalam penelitian ini, studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan data melalui sumber-sumber tertulis misalnya dokumen-dokumen resmi, makalah-makalah penelitian dan buku-buku yang relevan dengan penelitian ini. Studi dokumen resmi yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data hasil mengajar selama satu semester dan melalui pencatatan atau data-data tertulis mengenai keadaan SMK Negeri 6 Bandung.

## 2. Instrumen Penelitian

“Dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrument karena peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan key instruments” (Sugiyono, 2008).

### G. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting di dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat dan menggunakan teknik yang tepat, maka akan diperoleh hasil penelitian yang benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari berbagai segi.

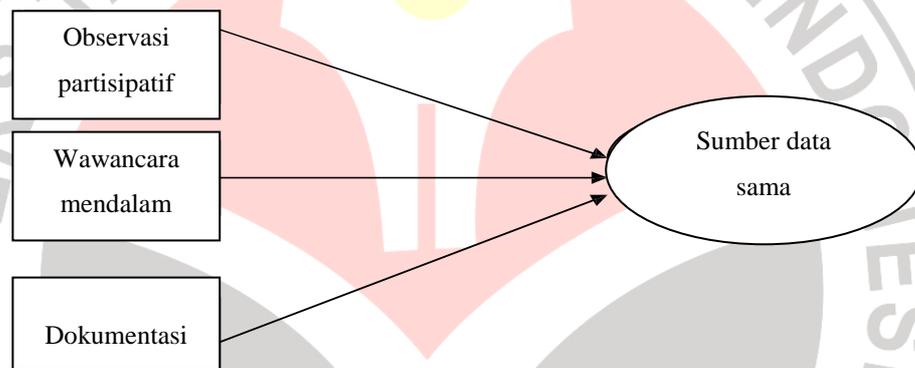
Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moleong (2004:330) “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Sedangkan menurut Sugiyono (2006:330) “triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.”

Dalam bukunya Sugiyono (2006:330) “triangulasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kedua macam triangulasi tersebut yaitu :

## 1. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono (2006:330) “triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama.” Adapun triangulasi teknik ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut :

Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, Serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut :

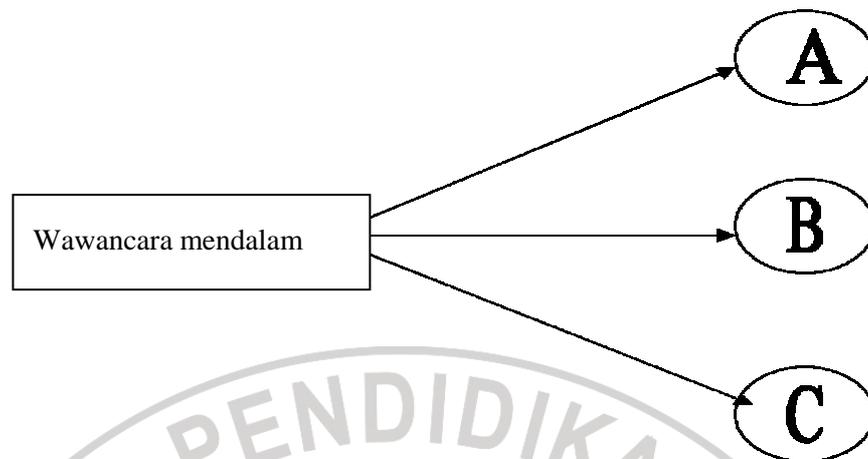


Gambar 3.2 : Triangulasi “teknik” pengumpulan data (bermacam-macam cara pada sumber yang sama).

(Sumber : Sugiyono 2006:331).

## 2. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono (2006:330) “triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.” Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.3 : Triangulasi “sumber” pengumpulan data. (satu teknik pengumpulan data pada bermacam-macam sumber data A, B, C).

(Sumber : Sugiyono 2006:331).

Mathinson (Sugiyono, 2006:332) mengemukakan bahwa “*the value of triangulation lies in providing evidence, whether convergent in consistent, or contracdictory*” maksudnya nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu, dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti. Selain itu, dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, apabila dibandingkan dengan satu pendekatan.

## H. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2006:335) menyatakan analisis data kualitatif ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis, sebagaimana dikemukakan bahwa:

*analisis data kualitatif ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan,*

*dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.*

Sugiyono (2006:336) mengemukakan Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai penelitian di lapangan, Sebagaimana dikemukakannya bahwa :

*Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang grounded. "Namun dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.*

Sugiyono (2006:337) mengatakan Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu, Sebagaimana dikemukakannya bahwa :

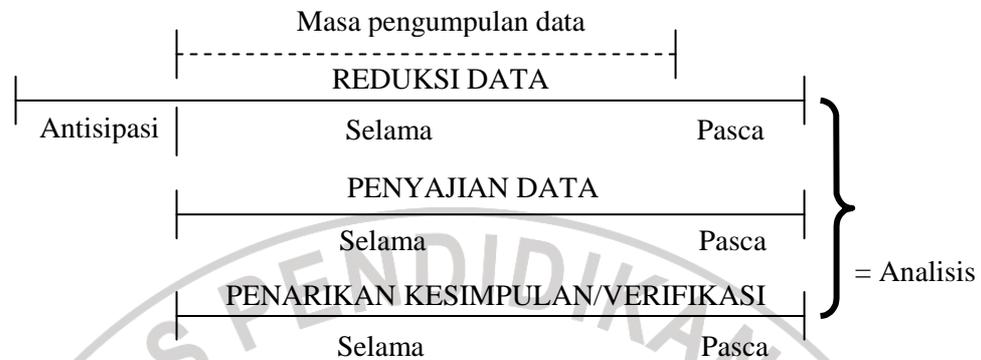
*Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban informan yang diwawancarai. Apabila jawaban informan, setelah dianalisis dianggap belum lengkap, maka peneliti akan melanjutkan memberikan pertanyaan-pertanyaan berikutnya sampai tahap tertentu diperoleh data yang lebih kredibel.*

Menurut Miles dan Huberman ( Rachman, 1999:120) menyatakan bahwa ada dua jenis metode analisis data kualitatif yaitu :

#### 1. Model analisis mengalir (*Flow Analysis Models*)

Dimana dalam model analisis mengalir tiga komponen analisis yaitu reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi dilakukan saling mengalir dengan proses pengumpulan data dan mengalir bersamaan.

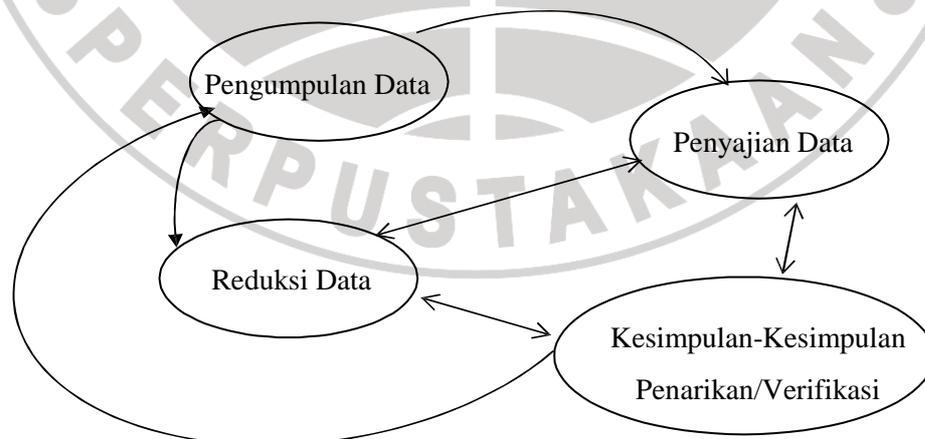
Langkah-langkah dalam analisis mengalir dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.4 : Komponen-komponen analisis data model alir.  
(Sumber : Miles dan Huberman 1992:18).

## 2. Model Analisis Interaksi (*interactive analysis models*).

Dimana komponen reduksi data dan sajian data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Setelah data terkumpul, maka tiga komponen analisis (reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan) saling berinteraksi. Langkah-langkah dalam analisis interaksi dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.5 : Komponen-komponen analisis data model interaksi.  
(Sumber : Miles dan Huberman 1992:20).

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis yang kedua yaitu model analisis interaksi atau *interactive analysis models* dengan langkah-langkah yang ditempuh yaitu sebagai berikut :

a) Pengumpulan data (*Data Collection*)

Dilaksanakan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada di lapangan, kemudian melaksanakan pencatatan data di lapangan.

b) Reduksi data (*Data reduction*)

Apabila data sudah terkumpul langkah selanjutnya adalah mereduksi data. Menurut Sugiyono (2006:338) “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.” Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

Proses reduksi data dalam penelitian ini dapat peneliti uraikan sebagai berikut : pertama, peneliti merangkum hasil catatan lapangan selama wawancara dalam proses penelitian berlangsung dan menggabungkan dengan catatan selama satu semester pengalaman mengajar menerapkan dasar-dasar gambar teknik yang masih bersifat kasar atau acak ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Setelah selesai, peneliti melakukan reflektif. Reflektif merupakan kerangka berpikir dan pendapat atau kesimpulan dari peneliti sendiri.

Kedua, peneliti menyusun satuan dalam wujud kalimat faktual sederhana berkaitan dengan fokus dan masalah. Langkah ini dilakukan dengan terlebih dahulu peneliti membaca dan mempelajari semua jenis data yang sudah terkumpul. Penyusunan satuan tersebut tidak hanya dalam bentuk kalimat faktual saja tetapi berupa paragraf penuh. Ketiga, setelah satuan diperoleh, peneliti membuat koding. Koding berarti memberikan kode pada setiap satuan. Tujuan koding agar dapat ditelusuri data atau satuan dari sumbernya.

c) Penyajian data (*Data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Selain itu, dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Penyajian data dalam penelitian ini peneliti paparkan dengan teks yang bersifat naratif. Peneliti juga menyajikan beberapa data dalam gambar-gambar proses penerapan standar kompetensi menerapkan dasar-dasar gambar teknik di SMK Negeri 6 Bandung. Tujuannya untuk memperjelas dan melengkapi sajian data.

d) Penarikan kesimpulan atau *Verification*

Setelah dilakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau *Verification* ini didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.